

BAB IV

GAMBARAN UMUM PT. KIMIA FARMA TRADING AND DISTRIBUTION CABANG PEKANBARU

4.1 Sejarah Umum Perusahaan

PT. Kimia Farma Trading & Distribution cabang Pekanbaru merupakan anak perusahaan dari PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Oleh karena itu, sejarah umum PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD) tidak dapat dilepaskan dari sejarah PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Sejarah panjang PT Kimia Farma (Persero) Tbk dimulai pada awal abad 19 ketika perusahaan farmasi dan pabrik mulai berdiri di Indonesia tentu saja dibawah pengawasan dan penguasaan penjajah Belanda. Beberapa pabrik itu antara lain *N.V.Chimicalienhandel Rathkamp & Co*, *N.V.Pharmaciutiche handelsvereniging J.Van Gorkom & Co*, dan *N.V.Bandungsche Kinine Fabriek*. Kesemua pabrik itu merupakan perusahaan farmasi dan pabrik yang saat itu berperan menyediakan obat-obat modern bagi masyarakat pada zamannya dan kelak akan menjadi cikal bakal industri farmasi di Indonesia di kemudian hari.

Seiring pergantian tahun dan perubahan zaman, pemerintah Indonesia setelah merdeka pada tahun 1945 mengeluarkan kebijakan nasionalisasi perusahaan-perusahaan farmasi Belanda pada tahun 1960. Pada saat itu 10 perusahaan farmasi milik Belanda kemudian menjadi milik pemerintah Republik Indonesia, yaitu, *N.V.Chimicalienhandel Rathkamp & Co*, Jl Mojopahit 18 di Jakarta termasuk seluruh cabangnya di Indonesia, *N.V.Pharmaciutiche*

Handelsvereniging J. Van Gorkom & Co, Jl. Budi Utomo I di Jakarta termasuk cabang-cabangnya di Indonesia, *N.V. Bataviache Volks & Stads Apotheek*, Jl. Segara 9 di Jakarta berikut cabang-cabangnya di Indonesia, *N.V. "Indonesische Combinatie Voor Chemische Industrie"* di Bandung, *N.V. Bandungsche Kinine Fabriek* di Bandung, *N.V. Jodiummondernehmung "Watudakon"* di Mojokerto, *N.V. Multipharma*, Jl. Menteng Raya 23 di Jakarta, *N.V. Verbandstoffenfabriek* Surabaya Jl. Kalimas Barat 17-19 di Surabaya, *Drogistery "Bellem"* di Surabaya, *C.V. Apotik "Malang"* di Malang.

Tidak berhenti sampai disitu, pada tahun 1961 pemerintah kembali mengambil langkah peleburan semua perusahaan farmasi itu menjadi 5 (lima) perusahaan farmasi nasional, yaitu, PNF (Perusahaan Nasional Farmasi) Bhineka Kina Farma, PNF Raja Farma, PNF Nurani Farma, PNF Nakula Farma dan PN Sari Husada. Keberlangsungan lima perusahaan itu diatur dan diawasi oleh satu lembaga bernama Badan Pimpinan Umum (BPU) Farmasi Negara.

Kemudian melalui Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1969, BPU Farmasi Negara dan empat perusahaan farmasi dibawah pengawasannya, PNF Raja Farma, PNF Nakula Farma, PN Sari Husada dan Kina Farma dilebur menjadi satu atau merger menjadi PNF Bhineka Kimia Farma. Pada tahun 1971 dengan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 1971 badan hukum PNF Bhineka Kimia Farma diubah menjadi PT. Kimia Farma (Persero) dan telah diakte notariskan pada tanggal 16 Agustus 1971, sejak itu sampai sekarang setiap tanggal 16 Agustus diperingati sebagai ulang tahun PT. Kimia Farma.

Seiring perjalanan waktu dan tuntutan industri modern PT. Kimia Farma terhitung sejak tahun 2001 telah mencatatkan diri sebagai perusahaan terbuka dengan listing di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode perdagangan KAEF. Sejak itu namanya berubah menjadi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Dan akhirnya, pada tahun 2003, divisi PBF dari PT Kimia Farma Tbk memisahkan diri menjadi anak perusahaan. Perusahaan ini yang kemudian dikenal dengan nama PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

4.2 Aktivitas Perusahaan

Pada awal terbentuknya sebagai SBU PBF, PT KFTD terfokus sebagai keagenan dari produk perusahaan induk, yaitu produk PT Kimia Farma Tbk sebagai satu-satunya prinsipal. Setelah lahir menjadi anak perusahaan, serta melihat kondisi kedepan, perusahaan telah bertekad untuk merubah visi, tidak lagi hanya menyalurkan produk dari perusahaan induk, tetapi akan menyalurkan produk-produk prinsipal lain.

PT KFTD memiliki dua jalur usaha yakni jasa pelayanan distribusi dan jasa perdagangan atau *trading*. Jasa pelayanan distribusi meliputi distribusi produk prinsipal Kimia Farma, prinsipal non-Kimia Farma, dan nonprinsipal. Jasa pelayanan tersebut mencakup *consumer health product*, *branded ethical*, generik, lisensi, narkotika, kontrasepsi, bahan baku, kesehatan, dan *consumer goods*. Sementara itu, jasa perdagangan meliputi supplier obat-obatan, supplier obat kesehatan, dan perawatan alat kesehatan.

Dalam operasionalnya, PT KFTD didukung dengan fasilitas pergudangan yang besar dan peralatan yang efisien serta armada transportasi yang terintegrasi dengan sistem informasi untuk mendukung kelancaran pengiriman barang. Adapun saluran pasar dari PT KFTD di antaranya apotek, rumah sakit/instansi pemerintah, toko obat, modern market, grosir, PBF, hotel, toko jamu, dan toko kosmetik.

4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada suatu pencapaian tujuan organisasi perusahaan, diperlukan suatu struktur organisasi dimana para karyawan, usaha-usaha dikoordinasikan serta tersusun dari sejumlah subsistem yang saling berhubungan dan bekerjasama atas dasar pembagian tugas dan wewenang serta mempunyai tujuan tertentu. Berikut disajikan struktur organisasi perusahaan dalam tabel IV.1

Tabel IV.1 : STRUKTUR ORGANISASI PT.KIMIA FARMA TRADING AND DISTRIBUTION CABANG PEKANBARU

